

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 7 September 2017 kembali mengalami penurunan di tengah menguatnya nilai tukar rupiah serta penurunan imbal hasil surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami penurunan yang lebih besar.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-3 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) tingkat imbal hasilnya ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 60 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih bergerak dengan mengalami penurunan pada perdagangan kemarin kembali didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika serta pergerakan surat utang global yang cenderung bergerak mengalami penurunan di tengah berlanjutnya ketegangan geopolitik antara Amerika dan Korea Utara serta pernyataan yang cenderung dovish dari pejabat The Fed Lael Brainard. Kondisi tersebut mendorong investor untuk melanjutkan akumulasinya terhadap instrumen lindung seperti mata uang yen dan menekan dollar Amerika pada perdagangan kemarin. Adapun pembelian Surat Utang Negara juga cukup tinggi terlihat dari volume perdagangan kemarin yang mencapai Rp14,28 triliun.

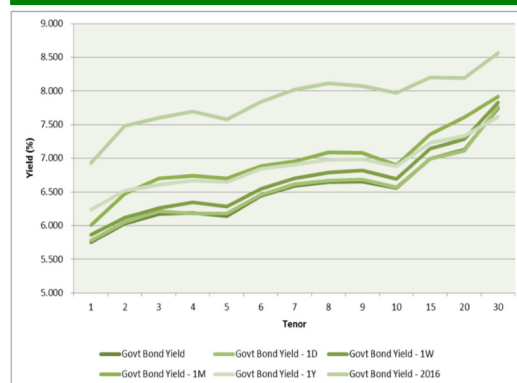
Sehingga dengan adanya aksi pembelian oleh investor tersebut, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan dan mendorong terjadinya penurunan imbal hasil, dimana untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 6,105%. Adapun untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor tahun 10 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan terbatas kurang dari 1 bps masing-masing di level 6,539% dan 6,967%. Sedangkan untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,152%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-47 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya masing-masing di level 2,068% dan 4,387%, adapun imbal hasil dari INDO-27 ditutup dengan penurunan sebesar 4 bps pada level 3,391% setelah didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 35 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-37 ditutup turun sebesar 1 bps pada level 4,400% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp14,28 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,95 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,40 triliun dari 61 kali transaksi di harga rata-rata 103,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,91 triliun dari 110 kali transaksi di harga rata-rata 102,87%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	103.80	101.50	103.70	3400.00	61
FR0059	105.25	100.00	103.37	1918.85	110
FR0070	110.50	108.75	110.45	1688.00	25
FR0074	107.25	101.25	104.90	1098.45	176
SPN12180301	97.55	97.55	97.55	600.00	1
FR0066	100.00	99.82	100.00	551.00	10
FR0072	112.75	107.75	110.78	534.59	111
FR0069	103.20	103.03	103.20	520.00	9
FR0056	112.15	111.00	112.15	428.51	20
SPNS03112017	99.31	99.29	99.31	372.52	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI02BCN2	idAAA	101.90	101.85	101.90	155.00	5
AKRA01ACN1	idAA-	100.12	100.10	100.12	150.00	3
BEXI03ACN5	idAAA	101.00	100.75	100.80	130.00	8
ADMFO3BCN2	idAAA	102.62	102.60	102.62	100.00	2
NISPO2ACN2	idAAA	100.07	100.00	100.00	86.00	5
BBKP01SBCN1	idA	101.72	100.40	101.40	62.00	16
FIFA03ACN1	idAAA	100.73	100.69	100.73	60.00	2
SMGR01CN1	idAA+	103.05	103.00	103.05	56.00	2
BIIF01ACN3	AA+(idn)	101.17	101.17	101.17	55.00	1
BEXI03BCN4	idAAA	102.44	102.44	102.44	50.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,39 triliun dari 49 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 20147 Seri B (BBRI02BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp155 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 101,88% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A (AKRA01ACN1) senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,11%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup menguat, sebesar 26,00 pts (0,19%) pada level 13307,00 per dollar Amerika setelah bergerak mengalami penguatan sepanjang sesi pada kisaran 13305,00 hingga 13335,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut sejalan dengan penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon terhadap pernyataan pejabat The Fed dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan. Terbatasnya pergerakan kami perkirakan didorong oleh pelaku pasar yang masih mencermati hasil Rapat Dewan Gubernur ECB serta data cadangan devisa Indonesia bulan Agustus 2017 pada hari ini.

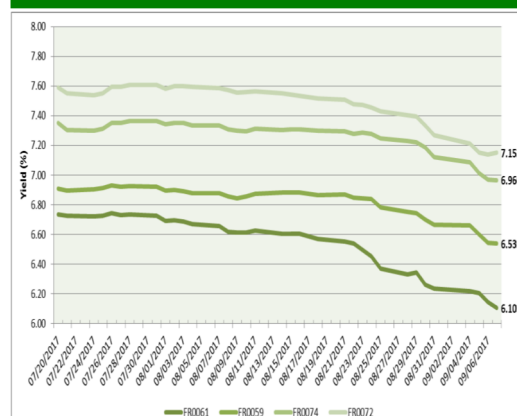
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,042% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,106% di tengah pelaku pasar yang masih memburu instrumen lindung nilai. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,301%, sedangkan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup naik pada level 1,158% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,013%. Hal tersebut kami perkirakan akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini terutama pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih akan mengalami kenaikan terlihat dari harga Surat Utang Negara yang masih mengalami tren kenaikan. Namun investor juga harus mencermati bahwa harga Surat Utang Negara sudah berada di area jenuh beli (overbought) sehingga akan membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara didorong oleh aksi ambil untung oleh pelaku pasar.

Rekomendasi

Dengan beberapa kombinasi faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir dengan pilihan pada Surat Utang Negara seri FR0053, FR0069, FR0070, FR0071, ORI013, FR0065, dan FR0068.

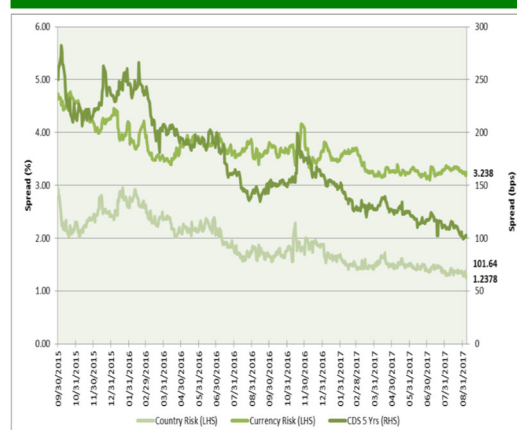
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 13032018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 12 September 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 12 September 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 13032018 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	13 Maret 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 12 September 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.088	2.105	↓ -0.017	-0.008
UK	1.025	1.003	↑ 0.022	0.022
Germany	0.358	0.345	↑ 0.013	0.037
Japan	0.002	0.007	↓ -0.005	-0.644
South Korea	2.271	2.285	↓ -0.015	-0.006
Singapore	1.975	1.979	↓ -0.005	-0.002
Thailand	2.253	2.260	↓ -0.007	-0.003
India	6.515	6.503	↑ 0.012	0.002
Indonesia (USD)	3.325	3.376	↓ -0.051	-0.015
Indonesia	6.539	6.544	↓ -0.005	-0.001
Malaysia	3.849	3.858	↓ -0.009	-0.002
China	3.640	3.681	↓ -0.041	-0.011

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.77	203.88	312.28	438.05	5.755
2	161.25	209.97	320.93	475.33	6.032
3	162.21	213.47	319.46	499.53	6.176
4	161.89	219.41	318.19	518.21	6.183
5	162.00	225.69	320.00	535.22	6.139
6	163.07	230.05	324.46	551.87	6.438
7	164.89	231.42	330.19	568.25	6.589
8	167.00	229.79	335.86	584.00	6.645
9	168.93	225.71	340.58	598.72	6.647
10	170.35	219.92	343.88	612.11	6.560

Harga Surat Utang Negara

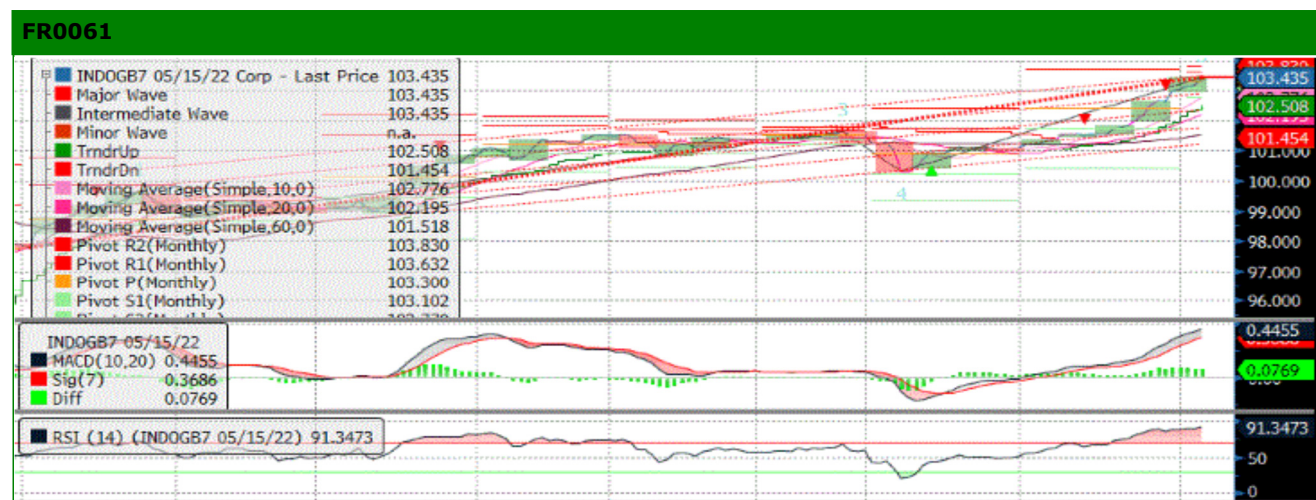
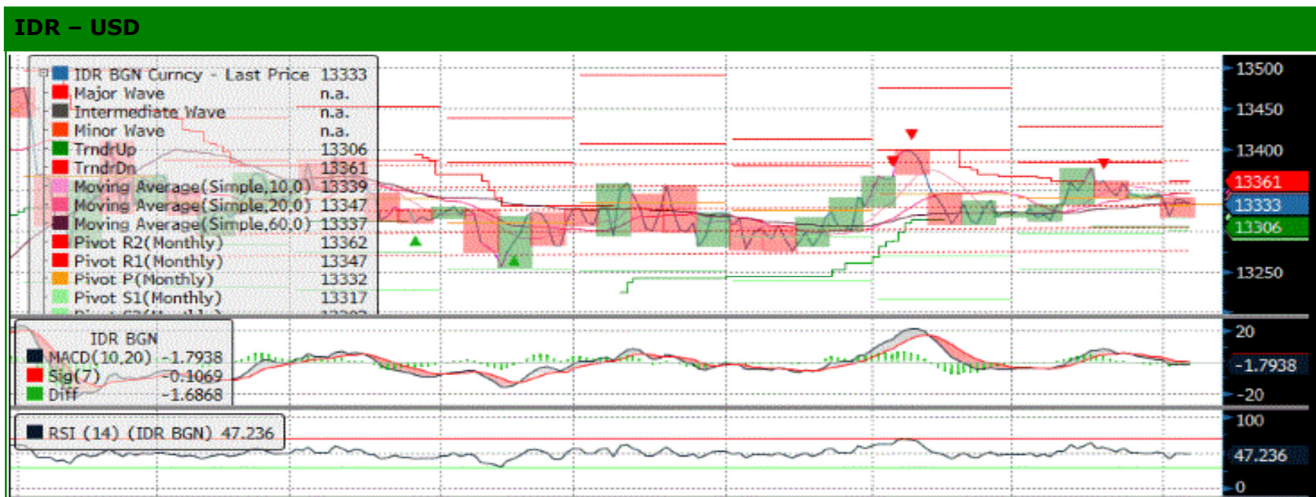
Data per 7-Sep-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.68	99.91	99.87	↑	4.70	5.367%	5.437%	↓	(7.05)	0.675	0.657
FR32	15.000	15-Jul-18	0.85	107.98	107.99	↓	(0.80)	5.286%	5.277%	↑	0.91	0.820	0.799
FR38	11.600	15-Aug-18	0.94	105.43	105.44	↓	(0.05)	5.561%	5.560%	↑	0.05	0.911	0.886
FR48	9.000	15-Sep-18	1.02	103.21	103.19	↑	2.40	5.714%	5.738%	↓	(2.39)	0.960	0.933
FR69	7.875	15-Apr-19	1.60	103.00	102.96	↑	3.40	5.885%	5.907%	↓	(2.21)	1.495	1.453
FR36	11.500	15-Sep-19	2.02	110.40	110.39	↑	0.60	5.963%	5.966%	↓	(0.30)	1.781	1.730
FR31	11.000	15-Nov-20	3.19	113.96	113.89	↑	7.30	6.107%	6.131%	↓	(2.35)	2.724	2.644
FR34	12.800	15-Jun-21	3.77	122.04	121.99	↑	4.50	6.154%	6.166%	↓	(1.20)	3.106	3.013
FR53	8.250	15-Jul-21	3.85	107.12	107.16	↓	(4.70)	6.144%	6.131%	↑	1.33	3.361	3.261
FR61	7.000	15-May-22	4.69	103.59	103.44	↑	15.40	6.105%	6.142%	↓	(3.75)	4.007	3.888
FR35	12.900	15-Jun-22	4.77	127.05	127.03	↑	2.50	6.248%	6.254%	↓	(0.53)	3.757	3.643
FR43	10.250	15-Jul-22	4.85	116.42	116.37	↑	4.90	6.270%	6.281%	↓	(1.08)	3.970	3.849
FR63	5.625	15-May-23	5.69	96.41	96.32	↑	8.90	6.385%	6.405%	↓	(1.93)	4.843	4.693
FR46	9.500	15-Jul-23	5.85	115.10	114.99	↑	11.00	6.367%	6.388%	↓	(2.09)	4.664	4.520
FR39	11.750	15-Aug-23	5.94	125.72	125.56	↑	15.90	6.463%	6.492%	↓	(2.83)	4.592	4.448
FR70	8.375	15-Mar-24	6.52	110.16	110.04	↑	12.10	6.441%	6.463%	↓	(2.17)	5.046	4.889
FR44	10.000	15-Sep-24	7.02	119.17	118.97	↑	19.60	6.550%	6.582%	↓	(3.16)	5.172	5.008
FR40	11.000	15-Sep-25	8.02	127.00	126.85	↑	15.00	6.609%	6.630%	↓	(2.09)	5.603	5.424
FR56	8.375	15-Sep-26	9.02	111.72	111.58	↑	14.30	6.628%	6.648%	↓	(1.99)	6.428	6.222
FR37	12.000	15-Sep-26	9.02	135.73	135.59	↑	13.50	6.666%	6.683%	↓	(1.65)	5.985	5.792
FR59	7.000	15-May-27	9.69	103.26	103.22	↑	3.40	6.539%	6.544%	↓	(0.47)	7.092	6.867
FR42	10.250	15-Jul-27	9.85	124.74	124.54	↑	20.80	6.766%	6.792%	↓	(2.53)	6.733	6.513
FR47	10.000	15-Feb-28	10.44	123.62	123.62	↑	0.00	6.802%	6.802%	↑	-	7.075	6.842
FR64	6.125	15-May-28	10.69	94.65	94.46	↑	19.60	6.837%	6.864%	↓	(2.71)	7.756	7.500
FR71	9.000	15-Mar-29	11.52	116.92	116.89	↑	2.70	6.853%	6.856%	↓	(0.31)	7.459	7.212
FR52	10.500	15-Aug-30	12.94	128.98	128.43	↑	55.70	7.048%	7.103%	↓	(5.58)	7.997	7.725
FR73	8.750	15-May-31	13.69	115.51	115.46	↑	4.80	6.972%	6.977%	↓	(0.50)	8.435	8.151
FR54	9.500	15-Jul-31	13.85	120.91	120.91	↑	0.40	7.102%	7.102%	↓	(0.04)	8.430	8.141
FR58	8.250	15-Jun-32	14.77	109.87	109.87	↑	0.00	7.155%	7.155%	↑	-	8.934	8.625
FR74	7.500	15-Aug-32	14.94	104.90	104.88	↑	1.80	6.967%	6.968%	↓	(0.19)	9.331	9.017
FR65	6.625	15-May-33	15.69	94.83	94.86	↓	(2.50)	7.178%	7.175%	↑	0.28	9.613	9.280
FR68	8.375	15-Mar-34	16.52	111.16	111.14	↑	2.60	7.208%	7.211%	↓	(0.25)	9.280	8.957
FR72	8.250	15-May-36	18.69	111.20	111.34	↓	(13.60)	7.152%	7.140%	↑	1.23	10.057	9.709
FR45	9.750	15-May-37	19.69	124.08	124.05	↑	2.50	7.405%	7.407%	↓	(0.21)	9.869	9.517
FR75	7.500	15-May-38	20.69	104.24	104.36	↓	(12.60)	7.105%	7.093%	↑	1.13	10.778	10.408
FR50	10.500	15-Jul-38	20.85	131.13	131.20	↓	(6.20)	7.518%	7.513%	↑	0.48	10.075	9.710
FR57	9.500	15-May-41	23.69	121.61	121.61	↑	0.20	7.529%	7.529%	↓	(0.02)	10.672	10.285
FR62	6.375	15-Apr-42	24.60	87.40	87.36	↑	3.90	7.505%	7.508%	↓	(0.39)	11.603	11.183
FR67	8.750	15-Feb-44	26.44	112.22	112.04	↑	18.30	7.664%	7.679%	↓	(1.48)	11.384	10.964

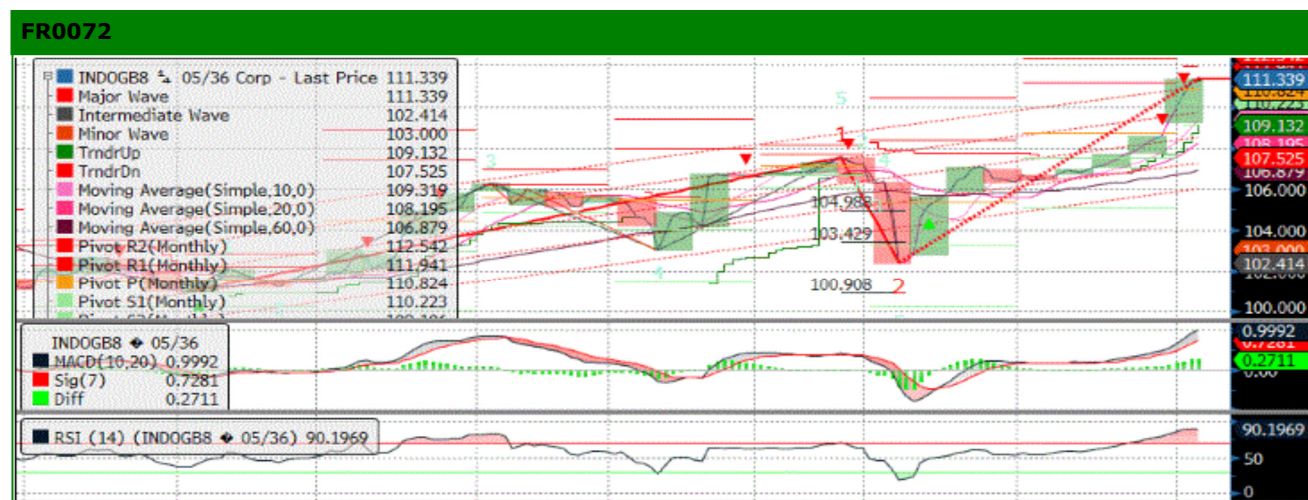
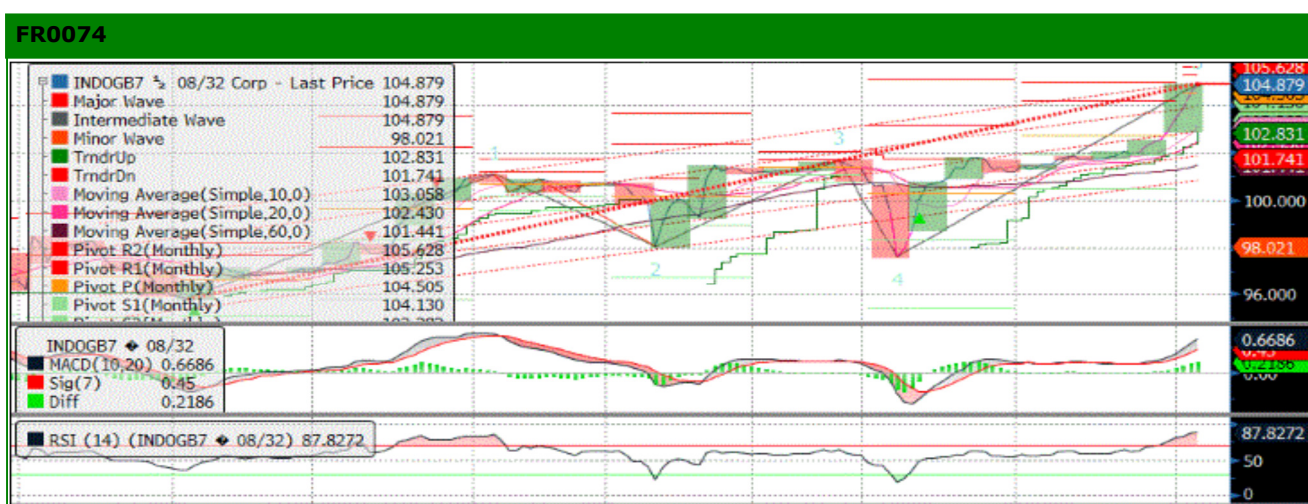
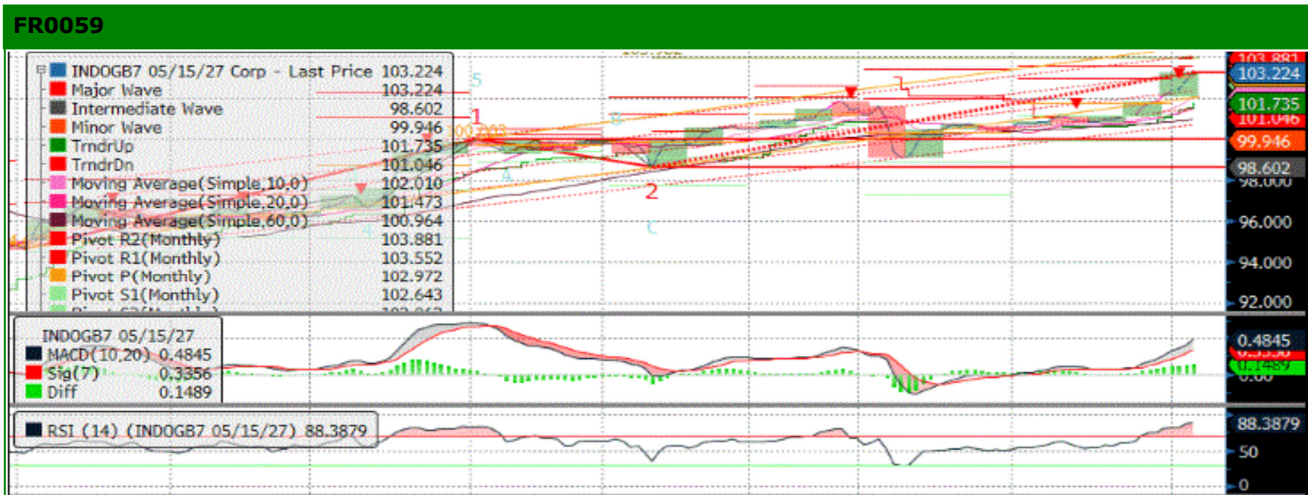
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	06-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	590.89
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	16.56
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	16.56
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,405.84
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.82
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.91
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	790.57
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	136.28
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	87.22
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	58.31
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.01
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,013.29
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	5.43





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.